

## IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI P.O.S UNTUK OPTIMASI PENGELOLAAN USAHA PADA WARUNG ALICIA BANANA

Adriyan<sup>1</sup>, M. Fernandes Putra Arthesa<sup>2</sup>, M. Naofal Maulana Putra<sup>3</sup>, Muhammad Jibril<sup>4</sup>, Zulrahmadi<sup>5</sup>, Abdul Muni<sup>6</sup>, Fitri Yunita<sup>7</sup>, Achmad Isya Alfassa<sup>8</sup>, Syafrizal Thaher<sup>9</sup>, Ilyas<sup>10</sup>

<sup>12345678910</sup>Sistem Informasi, Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri  
e-mail: adrianadrian.aa613@gmail.com<sup>1</sup>, m.fernandesputraarthesa@gmail.com<sup>2</sup>, reifalsyptr7@gmail.com<sup>3</sup>, jibril.unisi@gmail.com<sup>4</sup>, zulrahmadi@gmail.com<sup>5</sup>, abdulmuni@Live.com<sup>6</sup>, fitriyun@gmail.com<sup>7</sup>, achmadisyaalfassa@gmail.com<sup>8</sup>, arzafa.citra@gmail.com<sup>9</sup>, daengilyas01@gmail.com<sup>10</sup>

### Abstrak

Implementasi teknologi informasi dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi dan pelatihan aplikasi Point of Sale (POS) di Warung Alicia Banana, sebuah usaha yang berfokus pada produk berbasis pisang. Metode penelitian mencakup observasi, wawancara, dan pengembangan aplikasi POS yang diintegrasikan dengan pelatihan untuk pengguna. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi POS mampu mengatasi tantangan operasional, seperti pencatatan transaksi manual yang tidak efisien, meningkatkan kecepatan pelayanan, serta akurasi data keuangan. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi UKM lain untuk mengadopsi teknologi serupa guna mendukung transformasi digital.

**Kata kunci:** Point of Sale, UMKM, transformasi digital, efisiensi operasional, pelatihan aplikasi

### Abstract

*The implementation of information technology in small and medium enterprises (SMEs) has become a key to enhancing competitiveness in the digital era. This study aims to describe the process of implementing and training a Point of Sale (POS) application at Warung Alicia Banana, a business focused on banana-based products. The research methods included observation, interviews, and the development of a POS application integrated with user training. The results show that the POS application effectively addresses operational challenges, such as inefficient manual transaction recording, improves service speed, and enhances financial data accuracy. Evaluations reveal significant improvements in operational efficiency and customer satisfaction. This study is expected to serve as a reference for other SMEs in adopting similar technology to support digital transformation.*

**Keywords:** Point of Sale, SMEs, digital transformation, operational efficiency, application training

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dalam dunia usaha telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Salah satu inovasi yang banyak diterapkan adalah aplikasi Point of Sale (P.O.S) yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan transaksi penjualan secara efektif dan efisien. Aplikasi P.O.S memungkinkan pengusaha untuk mencatat transaksi secara real-time, mengelola inventaris, menganalisis laporan keuangan, serta meningkatkan kecepatan pelayanan kepada konsumen. Oleh karena itu, penerapan teknologi ini menjadi solusi yang tepat bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), termasuk warung makan, untuk meningkatkan daya saing di era digital[1].

Point Of Sale memiliki banyak pengertian, namun secara umum Point Of Sale dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang memungkinkan diadakannya proses transaksi. Point Of Sale ini tidak hanya bisa digunakan di perusahaan saja, tetapi Point Of Sale bisa digunakan di supermarket, hotel dan di tempat lain yang membuka jasa retail[2].

Warung Alicia Banana merupakan salah satu usaha yang berfokus pada pengolahan dan penjualan produk berbasis pisang secara inovatif. Sebagai salah satu pelaku usaha kecil, Warung Alicia Banana menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan operasional harian, mulai dari pencatatan penjualan, pengelolaan stok bahan baku, hingga pembuatan laporan keuangan. Tantangan tersebut dapat menghambat produktivitas usaha serta mempersulit pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, implementasi aplikasi P.O.S dipandang sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan usaha dan meningkatkan efisiensi operasional.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi dan pelatihan aplikasi P.O.S di Warung Alicia Banana. Penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu metode penerapan aplikasi, pelatihan yang diberikan kepada pengguna, serta dampak dari implementasi terhadap pengelolaan usaha. Dengan adanya aplikasi P.O.S, diharapkan Warung Alicia Banana dapat mengelola transaksi secara lebih terorganisir, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, serta memberikan layanan yang lebih cepat dan memuaskan kepada pelanggan.

Melalui penelitian ini, akan diuraikan secara sistematis proses implementasi aplikasi P.O.S di Warung Alicia Banana. Dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan, seleksi aplikasi yang sesuai, hingga pelatihan karyawan yang akan menggunakan sistem tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi aplikasi P.O.S terhadap efektivitas pengelolaan usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha lainnya, khususnya pengelola warung makan, dalam mengadopsi teknologi serupa guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka.

Melalui pendekatan berbasis studi kasus di Warung Alicia Banana, penelitian ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi selama proses implementasi aplikasi P.O.S. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang pengelolaan usaha kecil serta mendorong adopsi teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan operasional usaha.

## 2. METODE

Pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat pada waktu kejadian itu berlangsung. Agar observasi dapat berjalan dengan baik, salah satu hal yang harus dipenuhi ialah alat indra harus dipergunakan dengan sebaik baiknya.



Gambar 1: Kondisi Warung Alicia Banana

**b. Wawancara**

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

Wawancara merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengabdian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab[3].



*Gambar 2: Wawancara terhadap pemilik Warung Alicia Banana*

**c. Pembuatan Aplikasi**

Rancangan Aplikasi POS yang akan diimplementasikan menjadi program. Output dari aplikasi yang dihasilkan adalah berupa invoice.



*Gambar 3: Penginputan produk Alicia Banana*

**d. Implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi POS**

Implementasi aplikasi dilaksanakan dalam rangka agar aplikasi dapat digunakan langsung oleh mitra. Pada tahap implementasi ini juga dilakukan pendampingan dan pelatihan untuk menunjukkan cara kerja aplikasi kepada mitra. Pada saat yang sama akan dilakukan evaluasi penggunaan aplikasi dan menilai apakah mitra dapat merasakan manfaat langsung ketika setelah menggunakan aplikasi tersebut.



*Gambar 4: Pelatihan penggunaan POS pada Warung Alicia Banana*

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

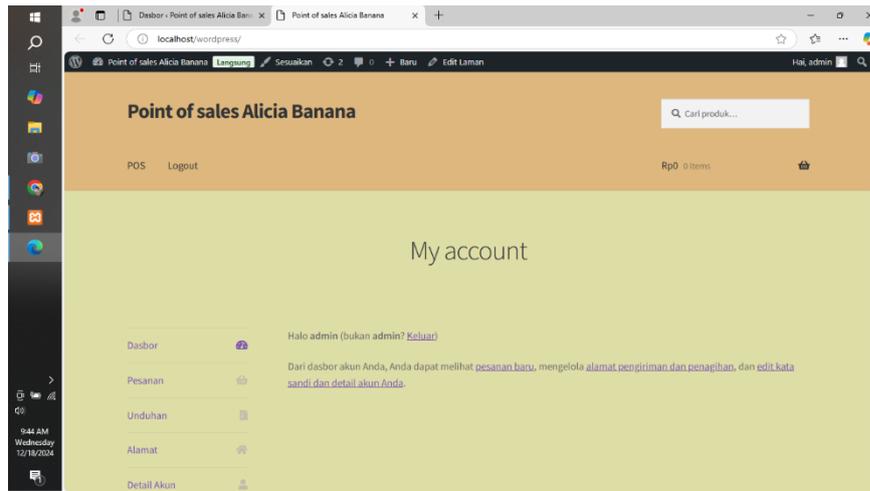
Kegiatan implementasi dan pelatihan aplikasi Point of Sale (POS) di Warung Alicia Banana telah memberikan perubahan signifikan baik bagi individu maupun institusi, dengan dampak yang terasa dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, aplikasi POS mampu menyelesaikan masalah utama berupa pencatatan transaksi manual yang tidak efisien. Penggunaan aplikasi ini mempermudah karyawan dalam mencatat transaksi dengan cepat dan akurat, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan kecepatan pelayanan kepada pelanggan. Adapun dalam jangka panjang, aplikasi POS memberikan manfaat strategis dengan menyediakan data penjualan yang lebih terstruktur. Data ini memungkinkan pemilik Warung Alicia Banana untuk mengelola stok secara efektif, memprediksi permintaan produk, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan[4].

Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa indikator utama. Pertama, waktu yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi berkurang hingga 40% dibandingkan dengan metode manual. Kedua, akurasi data keuangan meningkat secara signifikan, dengan tidak ditemukan kesalahan pencatatan selama periode evaluasi. Ketiga, tingkat kepuasan pelanggan turut meningkat karena waktu tunggu yang lebih singkat. Selain itu, karyawan juga menunjukkan kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi setelah mengikuti dua sesi pelatihan intensif. Indikator-indikator ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah mencapai tujuannya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan pelayanan kepada pelanggan.

Aplikasi Point of Sale (POS) yang telah dirancang untuk Warung Alicia Banana memiliki beberapa tampilan utama, yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

a. Tampilan Dashboard

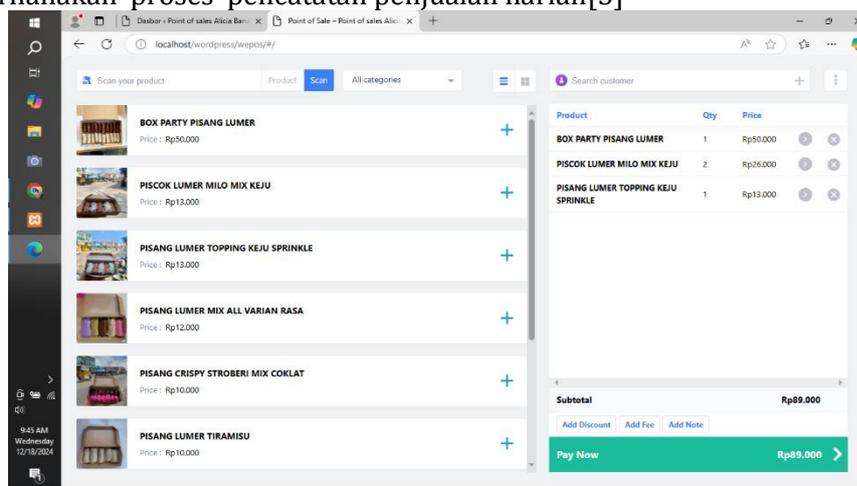
Menu awal aplikasi POS yang menampilkan informasi utama untuk pengelolaan Warung Alicia Banana.



Gambar 5: Dashboard POS Warung Alicia Banana

b. Tampilan Kasir

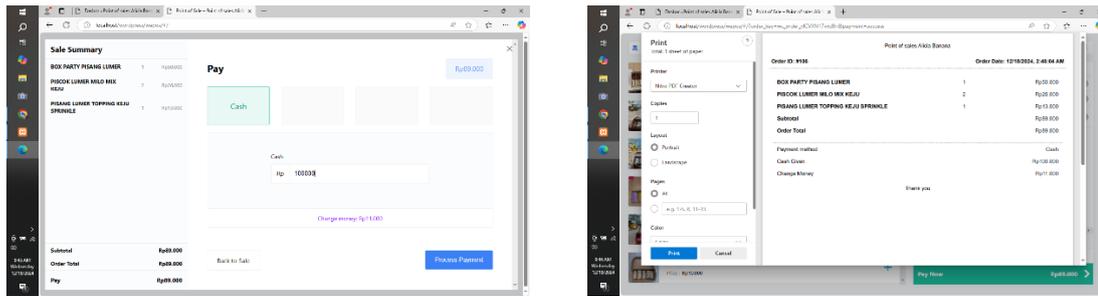
Menu kasir yang dirancang untuk mempermudah proses pemilihan dan pencatatan barang yang dibeli pelanggan. Menu ini memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi penjualan. Di dalamnya terdapat fitur pencarian produk, pemilihan jumlah barang, dan pilihan pembayaran. Setiap transaksi akan dicatat secara otomatis, menyederhanakan proses pencatatan penjualan harian[5]



Gambar 6: Menu Kasir POS Alicia Banana

c. Tampilan Pembayaran

Menu ini digunakan untuk menyelesaikan transaksi pembayaran berdasarkan barang yang telah dipilih.



Gambar 7 dan 8: Tampilan saat pembayaran pada POS Alicia Banana

#### 4. KESIMPULAN

Implementasi dan pelatihan aplikasi Point of Sale (POS) di Warung Alicia Banana telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional usaha. Aplikasi ini mempermudah pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dampak positif dari implementasi ini terlihat dalam peningkatan akurasi data, kecepatan pelayanan, serta kemampuan karyawan dalam mengoperasikan sistem setelah pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan manfaat jangka panjang, seperti tersedianya data penjualan yang lebih terstruktur untuk mendukung analisis strategis dan pengambilan keputusan. Meski terdapat tantangan, seperti adaptasi karyawan terhadap teknologi baru dan kebutuhan infrastruktur tambahan, kegiatan ini secara keseluruhan telah berhasil mencapai tujuannya. Dengan adanya aplikasi POS, Warung Alicia Banana mampu meningkatkan daya saing dan kualitas layanannya. Pendekatan serupa dapat direplikasi untuk usaha kecil menengah lainnya guna mendukung transformasi digital di sektor UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Padri and J. Rahmadian, "Perancangan Aplikasi Point of Sale Berbasis Web Pada PT. Lottemart Indonesia," *J. Maklumatika*, vol. 8, no. 1, pp. 80–89, 2021, [Online]. Available: <https://maklumatika.i-tech.ac.id/index.php/maklumatika/article/view/121%0Ahttps://maklumatika.i-tech.ac.id/index.php/maklumatika/article/download/121/126>
- [2] N. Marsan Sitinjak, R. Meliana Sihombing, and S. Nduru, "Rancangan Pengembangan Aplikasi Point of Sale (POS) Berbasis Web Online," *J. Sains dan Teknol. Widyaloka*, vol. 2, no. 1, pp. 77–90, 2023, doi: 10.54593/jstekwid.v2i1.152.
- [3] A. Rivaldi, F. U. Feriawan, and M. Nur, "Metode pengumpulan data melalui wawancara," *Sebuah Tinj. Pustaka*, pp. 1–89, 2023.
- [4] Nurchayati Nurchayati and Sadam Husaini, "Implementasi Sistem Informasi Point of Sale (Pos) Moka Dengan Metode Pieces (Studi Kasus Kafe Janji Jiwa 995 Comal)," *J. Ris. Sos. Hum. dan Pendidik*, vol. 1, no. 3, pp. 30–44, 2022, doi: 10.56444/soshumdik.v1i3.126.
- [5] M. Aidil, "Implementasi Point Of Sale pada UMKM Poci Nayla di Tembilahan," *ABDIMAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 121–130, 2024.